

## **PENANGGULANGAN DAMPAK EKONOMI PADA MASYARAKAT SEKITAR DESA SUMERTA KAUH DIMASA PANDEMI COVID-19**

**Fransiskus Xaverius Abur<sup>1)</sup>, I Gusti Agung Gde Suryadarmawan<sup>2)</sup>**

<sup>12</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [fransiskuxaverius1997@gmail.com](mailto:fransiskuxaverius1997@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penyebaran Covid-19 memberikan dampak bagi masyarakat/pekerja di Indonesia. Pandemi ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan “normal” masyarakat sehari-hari, seperti sektor sosial ekonomi. Bali adalah salah satu daerah yang terdampak terutama dari sisi ekonomi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Jln Plawa Desa Sumerta Kauh, dimana masyarakat di Desa Sumerta Kauh perlu mendapat perhatian khusus akibat dari pandemi Covid-19 seperti saat ini. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu perekonomian masyarakat di Desa Sumerta Kauh agar bisa tetap bertahan selama pandemic Covid-19 ini.. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu pembuatan dan pemeliharaan media sosial dalam rangka memasarkan produk (Kue Milenial) masyarakat secara *online* dan melayani *delivery order* agar mampu menambah penghasilan selama masa pandemi covid-19. Kegiatan lainnya dalam pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan tentang bahaya Covid-19. Pada proses pemasaran dilakukan pembuatan dan pemeliharaan media sosial mitra usaha, untuk meningkatkan volume penjualan secara online dan melayani *delivery order*. Penjualan secara online mampu menambah penghasilan masyarakat selama masa pandemic covid19. Di bidang kesehatan tim pelaksana melakukan pembagian masker dan melakukan penyuluhan dan sosialisasi tentang bahaya Covid-19. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

***Kata Kunci: perekonomian masyarakat, mitra usaha, pandemic covid-19, pengabdian masyarakat***

### **Analisis Situasi**

Masyarakat merupakan sekelompok manusia atau individu yang secara bersama-sama tinggal disuatu tempat dan saling berhubungan. Biasanya, hubungan atau interaksi ini dilakukan secara teratur atau terstruktur. Dengan adanya sekelompok sosial ini, setiap individu dapat saling berinteraksi dan saling membantu sama lain.

Pandemi Covid-19 telah menyebar keseluruh dunia, yang mana banyak negara terserang penyakit sampai menghadapi tingkat kematian dan kerugian ekonomi yang cukup tinggi. Pandemi covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat, Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena meningkatnya angka pengangguran akibat pandemi Covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Jln Plawa Desa Sumerta Kauh, dan masyarakat sarasannya merupakan para pengangguran yang diberhentikan dari tempat kerja akibat adanya pandemi covid-19. Para pengangguran ini nantinya bisa mendapatkan penghasilan di tengah wabah Covid-19 dengan membuat produk/kue dan melakukan pemasaran yang lebih efisien. Tim pelaksana pengabdian masyarakat berharap dengan adanya program kerja ini dapat membantu menangani krisis ekonomi terhadap masyarakat tersebut.

### **Permasalahan mitra**

Pandemi virus corona 2019 (Covid-19) telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan “normal” sehari-hari, seperti sektor sosial ekonomi. Adanya ketidakpastian di tengah pandemic membuat aktivitas usaha juga ikut melemah. Hal ini dikarenakan orang yang melakukan usaha atau sedang melakukan suatu usaha, mengalami goncangan hebat, bahkan bangkrut akibat covid-19. Hal ini juga dirasakan masyarakat sekitar Banjar Sumerta Kauh, Denpasar. Berdasarkan hasil observasi tim pelaksana teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mitra belum memahami atau menemukan bagaimana cara untuk bertahan atau menambah pendapatan di saat pandemic Covid-19.
2. Mitra belum melakukan pemasaran produknya melalui media sosial
3. Masih lemahnya kesadaran mitra sasaran dalam penerapan protokol kesehatan

### **Solusi**

Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi, maka diberikan solusi sebagai berikut.

1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Sumerta Kauh tentang cara membuat suatu produk/usaha (kue).
2. Memberikan pelatihan pemasaran produk secara online seperti instagram, dan facebook.
3. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan seperti menyiapkan tempat cuci tangan dan pemakaian handsanitizer.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam merealisasikan pengabdian masyarakat di Desa Sumerta Kauh yaitu:

1. Metode diskusi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra dan berusaha untuk memecahkan atau mencari solusi sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi dengan baik.
2. Metode Pelatihan/ penyuluhan tentang pemasaran produk secara online dengan memanfaatkan media sosial berupa pembuatan akun *facebook* maupun *Instagram*.

3. Metode pendampingan dan himbauan untuk penerapan prokes.
4. Program evaluasi bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan sudah sesuai harapan atau belum sehingga apabila belum sesuai harapan dapat diperbaiki dan disempurnakan lagi.

#### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan peningkatan kewaspadaan mitra yang terkena dampak covid 19. Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk memahami segala sesuatu mengenai covid 19 dan mencegah penyebaran covid 19. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan meningkatkan penghasilan serta cara pemasaran melalui *online* dan *deliver order*. Berikut adalah hasil kegiatan selama 42 hari kegiatan yaitu dari tanggal 03 Maret sampai dengan 13 April 2021.

#### Penyuluhan terkait covid-19

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pengabdian dengan memberikan penyuluhan tentang segala sesuatu yang terkait dengan Covid-19. Materi penyuluhan yang diberikan tentang Gejala, penyebaran dan bahaya yang ditimbulkan oleh Covid-19. Hal ini penting menjadi pemahaman supaya masyarakat tidak bingung dan tersesat karena informasi yang simpang siur dan cenderung menyesatkan.



**Gambar 1 Penyuluhan terkait covid-19**

#### Pembagian masker dan sarung tangan kepada mitra

Tim penganbdian melakukan pembagian masker dan sarung tangan kepada mitra agar mereka tetap mengikuti protocol kesehatan dalam menangani atau pencegahan covid-19, selalu menggunakan masker dan sarung tanagan pada saat melakukan pembuatan kue. maupun saat melakukan transaksi jual beli.



**Gambar 2. Pembagian masker dan sarung tangan**

### **Pembuatan dan pemeliharaan akun Medsos**

Tim pengabdian membuat instagram dan facebook mitra dikarenakan pengusaha belum pernah melakukan pemasaran online. Tim pengabdian membantu pemeliharaan media sosial mitra karena dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi seperti pembuatan sistem pemasaran secara online maka dengan mudah menarik masyarakat terhadap produk seperti kue yang dijual oleh masyarakat sehingga pendapatan bertambah dimasa pandemi covid-19.



**Gambar 3. Pembuatan dan pemeliharaan akun media sosial**

Kegiatan ini dilakukan sebagai strategi bertahan dari masyarakat yang terdampak pandemic Covid-19 (Hardilawati, 2020).

### **Penitipan produk/kue kepada usaha mikro sekitar Desa Sumerta Kauh**

Tim pengabdian melakukan penitipan produk/kue yang dihasilkan kepada setiap usaha UMKM agar sistem penjualannya lebih efisien dalam keadaan pandemi covid-19 dan lebih cepat diketahui oleh pelanggan



**Gambar 4. Penitipan kue kepada pengusaha UMKM**

#### **Melayani delivery order yang pesan melalui IG, FB**

Tim pengabdian melakukan pelayanan terhadap konsumen yang melakukan pemesanan menggunakan media sosial dengan tetap mematuhi protocol kesehatan tetap memakai masker.



**Gambar 5. Melayani konsumen pesanan online**

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah komitmen mitra yang sangat antusias mendukung kegiatan ini. Telah tumbuh minat, kesadaran dan kreatifitas masyarakat dalam mengupgrade produknya sehingga mampu menarik konsumen yang dipasarkan melalui media social.. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pelaksana tidak mengalamihambatan yang signifikan.

### **Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti dengan bersedia menerima dan menyambut baik kedatangan tim pelaksana dan menerima solusi yang diberikan, yaitu:

1. Mitra bersedia mengikuti program kerja yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Mitra bersedia melakukan penjualan secara online dan *delivery order*
3. Mitra bersedia mengikuti pendampingan dan pembuatan FB dan IG untuk melakukan pemasaran secara online.
4. Mitra bersedia mengikuti protokol kesehatan dengan baik saat melakukan penjualan seperti penyediaan tempat cuci tangan, memakai sarung tangan dan celemek saat melayani konsumen.
5. Mendukung segala solusi yang diberikan sehingga dapat berjalan dengan lancar.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dapat dilaksanakan dengan baik untuk membantu mitra dalam meningkatkan penjualan di masa pandemic Covid 19 dengan memanfaatkan media sosial.

Mitra telah memahami mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan guna untuk pencegahan covid 19.

### **Saran**

Diharapkan kepada mitra sasaran agar menerapkan proses secara berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hardilawati W L. (2020). Strategi bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi, Vol.10 (1)*